

BAB XI

KESIMPULAN

Dari hasil Prarancangan Pabrik Margarin dari Minyak Jagung didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

11.1 Profil Perusahaan

Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas (PT)

Produksi : Margarin

Status Perusahaan : Swasta

Kapasitas Produksi : 47.000 Ton/tahun

Hari Kerja Efektif : 330 hari/tahun

Sistem Operasi : Batch

11.2 Aspek Ekonomi

Dari hasil analisa ekonomi yang telah dilakukan didapatkan :

Hasil Penjualan = Rp 1.076.408.100.000

Total Product Cost = Rp 1.000.658.822.901

Laba Kotor = Rp 75.749.277.099

Paajak 30% = 30 % x Rp 75.749.277.099

Maka Laba bersih = Rp 22.724.783.130

11.3 Return On Investment (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Fixed Capital Cost}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{\text{Rp } 22.724.783.130}{\text{Rp } 81.066.513.972} \times 100\%$$

$$= 28.03 \%$$

$$= 28.03 \%$$

11.4 Pay Out Time (POT)

$$POT = \frac{\text{Fixed Capital Cost}}{\text{Laba Bersih}}$$

Depresiasi+laba bersih
= Rp 81.066.513.972
= 3,02 tahun

Dari hasil ROR dan ROE setelah pajak di atas didapatkan bahwa hasil persentasenya di atas bunga Bank (bunga Bank = 10%/tahun). Pada umumnya, pabrik harus mampu mengembalikan modal investasinya dalam waktu sekitar 5 tahun karena Bank memberikan pinjaman dengan jangka waktu angsuran 5 tahun. Dari hasil perhitungan POT, modal investasi dapat dikembalikan dalam waktu paling lama 3 tahun. Dari aspek-aspek di atas dan hasil analisa ekonomi dapat disimpulkan bahwa pabrik margarin dari minyak kelapa ini layak untuk didirikan.

